



## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA PENDEDERAN BENIH IKAN LELE DUMBO (CLARIAS GARIEPINUS BRUCHELL) DI BALAI AIR TAWAR JANTHO BARU KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH

### ABSTRACT

ABDUL RAUF •ANALISIS PENDAPATAN PADA USAHA PENDEDERAN BENIH IKAN LELE DUMBO (Clarias gariepinus Burchell) PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BUDIDAYA AIR TAWAR (UPTD-BAT) JANTHO BARU KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH•

Dibawah bimbingan Bapak Dr. Anwar Deli, SP, M.Si

Indonesia memiliki sumberdaya perikanan yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik di wilayah perairan tawar, payau, maupun perairan laut. salah satu komoditas perikanan yang cukup populer di masyarakat ialah Ikan lele dumbo (Clarias gariepinus Burchell). Lele dumbo merupakan hasil persilangan antara lele asli dari Taiwan dengan lele yang berasal dari Afrika. Lele hasil persilangan ini diintroduksi ke Indonesia sekitar tahun 1986.

Padapada pelaksanaan penulisan penugasan akhir, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung Analisis Pendapatan dan pelaksanaan Pedederan benih ikan lele dumbo di Balai Air Tawar (BAT) Jantho Baru Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. UPTD-BAT Jantho Baru memilih pembenihan ikan lele dumbo salah satu andalan produk di karenakan benih ikan lele dumbo di desa Jantho baru, sekitar Aceh Besar dan Aceh sudah berkembang dengan baik dengan memiliki potensi pasar yang bagus serta teknologi yang sudah berkembang.

Tujuan dilaksanakan penelitian dilapangan ini adalah untuk mengetahui analisis pendapatan dan kelayakan usaha pendederan ikan lele dumbo pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Budidaya Air Tawar (UPTD-BAT) Jantho Baru Aceh Besar.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sumber data pada kegiatan penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data skunder. Data primer dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung pada pembimbing penelitian, pengawas lapangan dan karyawan Unit Pelaksana Teknis Dinas Budidaya Air Tawar (UPTD-BAT) Jantho Baru Aceh Besar mengenai ikan air tawar. Data skunder diperoleh langsung dari penelitian kelapangan (field research) sebagai sumber informasi yang dicari. Pengumpulan data diperoleh selama 2 bulan kegiatan dilapangan terhitung mulai dari tanggal 18 Januari • 26 Ferbuari 2016.

Bedasarkan hasil penelitan diperoleh jumlah produksi sebanyak 40.000 ekor dimana benih hasil greeding tahap pertama dengan ukuran 3-5 cm 12.000 ekor dan benih hasil greeding tahap kedua dengan ukuran 5-7 cm 28.000 ekor dengan jumlah induk betina 3 ekor dan induk jantan 1 ekor. Harga jual tidak terpengaruh dengan ukuran benih, ukuran 3-5 cm Rp 200 rupiah/ekor dan 5-7 cm Rp 200 rupiah/ekor untuk pengambilan ketempat, jika diantar harganya naik 50 rupiah/ekor tergantung tempat yang akan diantar sehingga diperoleh nilai produksi dengan ukuran lebar dan panjang kolam 12,5 m x 25 m atau luas kolam 312,5 m<sup>2</sup> adalah sebesar Rp 8.000.000. Sedangkan total biaya produksi sebesar Rp 4.426.000,- maka diperoleh keuntungan Rp 3.574.000,- dari analisis R/C Ratio sebesar Rp 1.80,- maka pada usaha pendederan benih ikan lele dumbo ini layak untuk diusahakan karena R/C Ratio lebih besar dari 1. Bedasarkan hasil perhitungan BEP volume produksi yaitu sebesar 22.130/ekor dengan ukuran kolam 12,5 m x 25 m atau luas kolam 312,5 m<sup>2</sup> dan BEP harga produksi sebesar Rp 110.65,-/ekor, artinya titik impas usaha pendederan akan tercapai pada hasil perhitungan BEP tersebut, apabila produksi dan harga jual lebih besar dari hasil perhitungan BEP tersebut maka usaha ini akan mendapatkan keuntungan dan layak untuk dijalankan.